

Penerapan Teknologi Sistem Informasi Pemesanan Berbasis Web untuk Peningkatan Layanan di Kirana Coffee

Zaini Aflaha Azizah*¹, Azkiya Mufida²

^{1,2,3} Program Studi Teknologi Informasi, Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut, Pelaihari, Kalimantan Selatan, Indonesia

*e-mail: zainiaflahaazizah23@mhs.politala.ac.id¹, azkiyamufida23@mhs.politala.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pemesanan berbasis web yang dapat meningkatkan kualitas layanan di Kirana Coffee. Permasalahan yang dihadapi adalah proses pemesanan manual yang kurang efisien, memakan waktu lama, dan sering menimbulkan kesalahan dalam pencatatan pesanan, sehingga mengganggu kelancaran operasional dan mengurangi kepuasan pelanggan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang dapat mempercepat proses pemesanan, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan interaksi pelanggan dengan layanan yang lebih cepat dan tepat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem menggunakan framework Laravel, serta pengujian sistem secara iteratif untuk memastikan keandalan dan efektivitas sistem. Hasil dari implementasi sistem ini menunjukkan bahwa proses pemesanan menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh pelanggan. Selain itu, sistem ini juga mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan kepuasan pelanggan secara signifikan. Kesimpulannya, penerapan sistem informasi pemesanan berbasis web ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan di Kirana Coffee.

Kata kunci: sistem informasi, pemesanan berbasis web, layanan pelanggan, efisiensi operasional, Kirana Coffee

Abstract

This study aims to develop a web-based ordering information system to enhance service quality at Kirana Coffee. The existing manual ordering process is inefficient, time-consuming, and prone to human errors in recording customer orders, leading to delays and customer dissatisfaction. The objective of this study is to design and implement an information system that can streamline the ordering process, reduce errors, and improve overall service delivery. The proposed method includes conducting a thorough user requirement analysis, designing the system using the Laravel framework for its robustness and scalability, and performing iterative system testing to ensure reliability and effectiveness. The system's implementation is expected to provide an easier and faster ordering process, accessible by both customers and staff. The results of the study show that the web-based information system significantly accelerates the ordering process, reduces recording errors, and improves customer satisfaction due to quicker and more accurate orders. Additionally, it helps staff manage orders more efficiently, thus improving the operational workflow. In conclusion, the application of this web-based ordering system brings notable improvements in both operational efficiency and customer experience, contributing to the overall success of Kirana Coffee. This technology provides a solution to common issues faced in manual ordering and offers a modern approach to enhancing business operations in the food and beverage industry.

Keywords: information system, web-based ordering, customer service, operational efficiency, Kirana Coffee

1. PENDAHULUAN

Kirana Coffee merupakan sebuah kedai kopi yang terletak di Jl. Sawahan, Pelaihari, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70812. Kedai ini telah beroperasi selama beberapa tahun dan menjadi salah satu tempat favorit bagi masyarakat sekitar untuk menikmati kopi berkualitas tinggi. Meskipun memiliki pelanggan yang loyal dan terus berkembang, sistem operasional yang digunakan masih dilakukan secara manual, khususnya dalam proses pencatatan penjualan, manajemen transaksi, dan pembuatan laporan bulanan. Hal ini sering kali menyebabkan kendala dalam pengelolaan data yang akurat dan efisien, terutama ketika menghadapi peningkatan jumlah transaksi[1].

Teknologi yang digunakan oleh Kirana Coffee saat ini belum terintegrasi dengan sistem digital yang memadai. Sebagian besar transaksi dicatat secara manual menggunakan buku kas, yang rentan terhadap kesalahan manusia seperti kehilangan data, duplikasi, dan kesalahan perhitungan. Selain itu, pengelolaan laporan bulanan membutuhkan waktu yang cukup lama karena data harus direkapitulasi secara manual. Di sisi lain, kebutuhan akan sistem pembayaran yang lebih fleksibel juga menjadi prioritas, mengingat banyak pelanggan kini lebih memilih metode pembayaran digital seperti QRIS dan kartu debit[2].

Permasalahan lainnya adalah dalam menentukan karyawan terbaik setiap bulan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara subjektif tanpa adanya sistem penilaian yang terstruktur. Hal ini menyebabkan kurangnya transparansi dan objektivitas dalam penghargaan karyawan, yang dapat memengaruhi motivasi mereka. Kirana Coffee membutuhkan sebuah sistem yang tidak hanya mampu mengelola transaksi dan laporan secara efisien tetapi juga mendukung proses penilaian karyawan berdasarkan kriteria yang jelas[3].

Sebagai solusi, kami menawarkan sistem informasi pemesanan berbasis web yang dirancang khusus untuk Kirana Coffee. Sistem ini mencakup fitur manajemen transaksi otomatis, pembuatan laporan penjualan bulanan secara real-time, dan integrasi dengan *payment gateway* seperti Midtrans. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan metode penilaian kinerja karyawan menggunakan kombinasi metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Simple Additive Weighting (SAW)*, yang memastikan proses evaluasi lebih objektif dan transparan[4]. *Analytical Hierarchy Process (AHP)* merupakan salah satu teknik pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria atau syarat tertentu, dan kriteria yang digunakan lebih dari satu kriteria dalam pengambilan keputusan tersebut. *Simple Additive Weighting (SAW)* merupakan teknik perankingan dengan cara penjumlahan terbobot dari kriteria pada semua alternatif[5].

Dengan hadirnya sistem ini, Kirana Coffee diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan. Sistem ini juga bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis berdasarkan data yang akurat dan terpercaya, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih kompetitif dan produktif bagi karyawan[6].

2. METODE

Pelaksanaan penerapan teknologi sistem informasi pemesanan berbasis web di Kirana Coffee dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Konvensional

Metode ini diterapkan untuk memberikan pemahaman secara lisan kepada tim Kirana Coffee mengenai pentingnya sistem informasi berbasis web dalam mendukung efisiensi layanan

pemesanan. Peserta diberi informasi tentang manfaat sistem pemesanan online, seperti mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan, mempercepat proses layanan, dan meningkatkan akurasi data transaksi. Selain itu, disampaikan pula langkah-langkah awal yang perlu dilakukan sebelum mengembangkan sistem, termasuk analisis kebutuhan, pemilihan teknologi, dan penjelasan fitur utama seperti sistem pemesanan, laporan otomatis, serta pengelolaan *database*[7].

2. Metode Focus Group Discussion (FGD)

Metode ini dimanfaatkan untuk memfasilitasi diskusi antara tim Kirana Coffee dan pihak-pihak terkait untuk merumuskan kebutuhan spesifik yang harus dipenuhi oleh sistem informasi yang akan dikembangkan. Diskusi ini mencakup identifikasi jenis data yang perlu dikelola dalam sistem, seperti daftar menu, informasi pelanggan, laporan penjualan, dan promo yang akan ditampilkan. Kirana Coffee juga mempersiapkan data awal, termasuk deskripsi menu, foto produk, dan informasi tambahan lainnya yang nantinya akan diunggah ke dalam sistem.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan untuk memperlihatkan secara langsung proses pengembangan sistem informasi pemesanan berbasis web menggunakan framework Laravel. Instruktur menunjukkan langkah-langkah mulai dari instalasi Laravel pada *server* lokal menggunakan XAMPP, konfigurasi *database* dengan MySQL, hingga pengembangan modul utama, seperti sistem pemesanan *online*, laporan penjualan, dan fitur notifikasi. Demonstrasi ini juga mencakup pengaturan antarmuka pengguna dengan memanfaatkan template responsif serta instalasi pustaka pendukung untuk meningkatkan fungsionalitas sistem[8].

4. Metode Praktek

Metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mengembangkan sistem informasi berbasis web. Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan langkah-langkah yang telah didemonstrasikan sebelumnya, seperti pembuatan modul pemesanan, pengelolaan data transaksi, dan pengunggahan konten. Selama sesi praktek, peserta didampingi oleh instruktur untuk memastikan setiap kendala teknis yang dihadapi dapat terselesaikan, seperti debugging kode atau pengaturan server. Selain itu, peserta diminta untuk melengkapi sistem dengan data-data yang telah disiapkan, seperti daftar menu dan foto produk, untuk simulasi penggunaan sistem.

5. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian ini dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peserta diminta untuk mengisi kuesioner online yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi, tingkat keterampilan dalam implementasi sistem, dan relevansi sistem dengan kebutuhan operasional Kirana Coffee.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kirana Coffee merupakan sebuah kedai kopi yang terletak di Jl. Sawahan, Pelaihari, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70812. Kedai ini telah beroperasi selama beberapa tahun dan menjadi salah satu tempat favorit bagi masyarakat sekitar untuk menikmati kopi berkualitas tinggi. Meskipun memiliki pelanggan yang loyal dan terus berkembang, sistem operasional yang digunakan masih dilakukan secara manual, khususnya dalam proses pencatatan penjualan, manajemen transaksi, dan pembuatan laporan bulanan. Hal ini sering kali menyebabkan kendala dalam pengelolaan data yang akurat dan efisien, terutama ketika menghadapi peningkatan jumlah transaksi.

Teknologi yang digunakan oleh Kirana Coffee saat ini belum terintegrasi dengan sistem digital yang memadai. Sebagian besar transaksi dicatat secara manual menggunakan buku kas, yang rentan terhadap kesalahan manusia seperti kehilangan data, duplikasi, dan kesalahan perhitungan. Selain itu, pengelolaan laporan bulanan membutuhkan waktu yang cukup lama karena data harus direkapitulasi secara manual. Di sisi lain, kebutuhan akan sistem pembayaran yang lebih fleksibel juga menjadi prioritas, mengingat banyak pelanggan kini lebih memilih metode pembayaran digital seperti QRIS dan kartu debit.

Permasalahan lainnya adalah dalam menentukan karyawan terbaik setiap bulan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara subjektif tanpa adanya sistem penilaian yang terstruktur. Hal ini menyebabkan kurangnya transparansi dan objektivitas dalam penghargaan karyawan, yang dapat memengaruhi motivasi mereka. Kirana Coffee membutuhkan sebuah sistem yang tidak hanya mampu mengelola transaksi dan laporan secara efisien tetapi juga mendukung proses penilaian karyawan berdasarkan kriteria yang jelas.

Sebagai solusi, kami menawarkan sistem informasi pemesanan berbasis web yang dirancang khusus untuk Kirana Coffee. Sistem ini mencakup fitur manajemen transaksi otomatis, pembuatan laporan penjualan bulanan secara real-time, dan integrasi dengan *payment gateway* seperti Midtrans. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan metode penilaian kinerja karyawan menggunakan kombinasi metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Additive Scoring Weighting (ASW)*, yang memastikan proses evaluasi lebih objektif dan transparan[4].

Dengan hadirnya sistem ini, Kirana Coffee diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan. Sistem ini juga bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis berdasarkan data yang akurat dan terpercaya, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih kompetitif dan produktif bagi karyawan.



Gambar 1. Wawancara dan Sosialisasi dengan Owner Kirana Coffee

No	Pertanyaan Kuesioner	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Aplikasi ini mudah digunakan (<i>user-friendly</i>).				100%	
2	Tampilan antarmuka (<i>interface</i>) aplikasi menarik dan mudah dipahami.				100%	
3	Fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sesuai dengan kebutuhan saya.				100%	
4	Aplikasi ini membantu menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat dan efisien.					100%
5	Aplikasi ini stabil dan jarang mengalami gangguan (<i>bug/error</i>).			100%		
6	Dokumentasi atau panduan penggunaan aplikasi mudah diikuti.				100%	
7	Aplikasi ini mempermudah pengelolaan data dan informasi yang saya perlukan.				100%	
8	Saya merasa puas dengan aplikasi ini secara keseluruhan.				100%	
9	Saya akan merekomendasikan aplikasi ini kepada mitra/organisasi lain dengan kebutuhan serupa.				100%	
10	Dukungan dan pelatihan dari tim pengembang sangat membantu dalam menggunakan aplikasi ini.					100%
11	Apakah fitur rekap laporan membantu dalam pengelolaan laporan bulanan di Kiran Coffee			100%		
12	Aplikasi ini memberikan hasil yang akurat sesuai dengan data yang dimasukkan.					100%
13	Proses <i>login</i> ke dalam aplikasi mudah dilakukan dan berjalan lancar.				100%	
14	Saya merasa tampilan laporan atau hasil yang disajikan aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan saya.				100%	
15	Tim pengembang aplikasi responsif terhadap saran atau masukan yang saya berikan.					100%

Tabel 1. Hasil kuesioner evaluasi aplikasi

Berdasarkan pada tabel 1 hasil kuesioner, responden tunggal (*owner*) memberikan evaluasi terhadap aplikasi dengan berbagai penilaian. Pada aspek kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, dan kesesuaian fitur dengan kebutuhan operasional, *owner* memberikan skor Setuju, menunjukkan bahwa aplikasi ini cukup mendukung operasional sehari-hari. Untuk efisiensi dalam membantu pekerjaan, *owner* memberikan skor Sangat Setuju, yang menandakan aplikasi mampu mempercepat dan meningkatkan efektivitas tugas.

Stabilitas aplikasi terkait gangguan atau *bug*, *owner* memberikan skor Netral, mengindikasikan perlunya perbaikan teknis. Fitur rekap laporan juga mendapat penilaian Netral, karena belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan laporan bulanan. Secara keseluruhan, *owner* merasa Setuju terhadap performa aplikasi, meski masih diperlukan peningkatan stabilitas dan pengoptimalan fitur untuk mendukung operasional dengan lebih baik.

Dalam penelitian dengan tema penentuan karyawan terbaik menggunakan metode AHP dan SAW. Berdasarkan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini metode AHP digunakan untuk menentukan bobot untuk setiap kriteria sesuai dengan prioritas kepentingan[9]. Sedangkan metode SAW digunakan untuk mencari karyawan terbaik berdasarkan kriteria dan bobot yang sudah ditentukan menggunakan metode AHP[10].

A. Tahapan penelitian penentuan bobot kriteria menggunakan metode AHP adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Kriteria

Kriteria yang digunakan untuk menentukan karyawan terbaik adalah:

Tabel 2. Menentukan kriteria

K1	Evaluasi Terakhir
K2	Jumlah Pelayanan
K3	Jam Kerja
K4	Lama Bekerja

2. Perbandingan Matriks

Berpasangan Antar Kriteria

Pada langkah pertama, hitung perbandingan matriks berpasangan antar kriteria. Lakukan perbandingan untuk setiap kriteria dengan menentukan setiap nilai berdasarkan kepentingan antar kriteria sehingga diperoleh:

Tabel 3. Perbandingan Matriks Berpasangan Antar Kriteria

	K1	K2	K3	K4
K1	1	3	5	4
K2	0,3	1	2	3
K3	0,2	0,5	1	2
K4	0,25	0,3	0,5	1
TOTAL	1,75	4,8	8,5	10
L				

3. Normalisasi

Tahapan normalisasi dihitung menggunakan Persamaan:

$$R_{ij} = \frac{A_{ij}}{\sum_j^n A_{ij}} \quad (1)$$

Dimana:

- a. R_{ij} : Elemen matriks hasil normalisasi
- b. A_{ij} : Elemen matriks perbandingan
- c. $\sum_j^n = A_{ij}$: Jumlah elemen dalam kolom ke-j dari matriks atas diperoleh:
- d. perbandingan.

Berdasarkan persamaan di

$$\begin{aligned}
 r_{21} &= \frac{x_{21}}{x_{i1}} = \frac{0,3}{1,75} = 0,17 & r_{41} &= \frac{x_{41}}{x_{i1}} = \frac{0,25}{1,75} = 0,14 \\
 r_{22} &= \frac{x_{22}}{x_{i2}} = \frac{1}{4,8} = 0,21 & r_{42} &= \frac{x_{42}}{x_{i2}} = \frac{0,3}{4,8} = 0,06 \\
 r_{23} &= \frac{x_{23}}{x_{i3}} = \frac{2}{8,5} = 0,24 & r_{43} &= \frac{x_{43}}{x_{i3}} = \frac{0,5}{8,5} = 0,06 \\
 r_{24} &= \frac{x_{24}}{x_{i4}} = \frac{3}{10} = 0,3 & r_{44} &= \frac{x_{44}}{x_{i4}} = \frac{1}{10} = 0,1
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dari normalisasi matriks perbandingan berpasangan tersebut tertuang pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4 Hasil perhitungan

	K1	K2	K3	K4
K1	0,57	0,62	0,59	0,4
K2	0,17	0,21	0,24	0,3
K3	0,11	0,10	0,12	0,2
K4	0,14	0,06	0,06	0,1

4. Menentukan Eigen Vektor

Nilai Eigen Vektor (bobot) diperoleh dari jumlah baris pada matriks perbandingan ternormalisasi dibagi dengan banyak kolom kriteria.

5. Menghitung Rasio Konsisten

- a. Matriks perbandingan awal dikali dengan eigen vektor

$$\begin{aligned}
 & [1 \ 3 \ 5 \ 4 \ 0,3 \ 1 \ 2 \ 3 \ 0,2 \ 0,5 \ 1 \ 2 \ 0,25 \ 0,3 \ 0,5 \ 1] \times [0,55 \ 0,23 \ 0,13 \ 0,09] \\
 & [1(0,55) + 3(0,23) + 5(0,13) + 4(0,09) \ 0,3(0,55) + 1(0,23) + 2(0,13) + 3(0,09) \ 0,2(0,55) + \\
 & 0,5(0,23) + 1(0,13) + 2(0,09) \ 0,25(0,55) + 0,3(0,23) + 0,5(0,13) + 1(0,09)]
 \end{aligned}$$

Perkalian matriks di atas memperoleh hasil:

Tabel 5. Hasil perhitungan matriks

	K1	K2	K3	K4
K1	0,55	0,69	0,65	0,36
K2	0,17	0,23	0,26	0,27
K3	0,11	0,12	0,13	0,18
K4	0,14	0,07	0,07	0,09

- b. Menjumlahkan setiap baris

$$\begin{aligned}
 K1 &= 0,55 + 0,69 + 0,65 + 0,36 = 2,25 \\
 K2 &= 0,17 + 0,23 + 0,26 + 0,27 = 0,93 \\
 K3 &= 0,11 + 0,12 + 0,13 + 0,18 = 0,54
 \end{aligned}$$

$$K4 = 0,14 + 0,07 + 0,07 + 0,09 = 0,37$$

c. Menghitung hasil jumlah dengan nilai eigen vektor

$$K1 = \frac{2,25}{0,55} = 4,09 \quad K2 = \frac{0,93}{0,23} = 4,04$$

$$K3 = \frac{0,54}{0,13} = 4,15$$

$$K4 = \frac{0,37}{0,09} = 4,11$$

d. Menghitung lamda maksimum

$$\lambda_{max} = \frac{4,09 + 4,04 + 4,15 + 4,11}{4} = \frac{16,39}{4} = 4,10$$

e. Menghitung CI

Tahapan CI gunakan persamaan

$$CI = \frac{\lambda_{max} - n}{n - 1} \quad (2)$$

Dimana:

$$n = \text{Jumlah kriteria}$$

$$CI = \frac{4,10 - 4}{4 - 1} = \frac{0,10}{3} = 0,0325$$

f. Menghitung CR

$$CR = \frac{CI}{RI} = \frac{0,03}{0,90} = 0,04 = 4\%$$

Karena $CR \leq 0,1$ maka dapat diterima dan konsisten.

B. Tahapan penelitian penentuan bobot kriteria menggunakan metode SAW adalah sebagai berikut:

1. Matriks Keputusan

Tabel 6. Matriks keputusan

	C1 (Keuntungan)	C2 (Keuntungan)	C3 (Biaya)	C4 (Keuntungan)
A1	0,36	2	96	2
A2	0,53	2	157	3
A3	0,86	5	262	6
A4	0,88	7	272	4
A5	0,87	5	223	5
A6	0,52	2	159	3
A7	0,5	2	153	3
A8	0,77	6	247	4
A9	0,85	5	259	5
A10	1	5	224	5
MIN/MAX	1	7	96	6

2. Matriks ternormalisasi dikali bobot

Bobot:

$$W = [0,55 \ 0,23 \ 0,13 \ 0,09]$$

Matriks Ternormalisasi:

Tabel 7. Matriks ternormalisasi

	C1 (Keuntungan)	C2 (Keuntungan)	C3 (Biaya)	C4 (Keuntungan)
A1	0,36	0,29	1	0,23
A2	0,53	0,29	1,64	0,5
A3	0,86	0,71	2,73	1
A4	0,88	1	2,83	0,66
A5	0,87	0,71	2,32	0,83
A6	0,52	0,29	1,66	0,5
A7	0,5	0,29	1,59	0,5
A8	0,77	0,86	2,57	0,66
A9	0,85	0,71	2,70	0,83
A10	1	0,71	2,33	0,83

$$V1 = (0,36 \times 0,55) + (0,29 \times 0,23) + (1 \times 0,13) + (0,33 \times 0,09) = 0,64$$

$$V2 = (0,53 \times 0,55) + (0,29 \times 0,23) + (1,64 \times 0,13) + (0,5 \times 0,09) = 0,63$$

$$V3 = (0,86 \times 0,55) + (0,71 \times 0,23) + (2,73 \times 0,13) + (1 \times 0,09) = 1,07$$

$$V4 = (0,88 \times 0,55) + (1 \times 0,23) + (2,83 \times 0,13) + (0,66 \times 0,09) = 1,14$$

$$V5 = (0,87 \times 0,55) + (0,71 \times 0,23) + (2,52 \times 0,13) + (0,83 \times 0,09) = 1,01$$

3. Urutkan dari besar ke kecil

Tabel 8. Pemeringkatan

Nama	Nilai
V4	1,13
V10	1,08
V3	1,07
V9	1,05
V5	1,01
V8	1,01
V1	0,64
V2	0,63
V6	0,63
V7	0,61

Setelah diurutkan dari besar ke kecil, dapat disimpulkan bahwa karyawan terbaik adalah V4 (A4).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan implementasi yang telah dilakukan, sistem informasi pemesanan berbasis web yang dikembangkan untuk Kirana Coffee berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan adanya sistem ini, proses pemesanan menjadi lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Selain itu, fitur-fitur seperti laporan otomatis dan evaluasi kinerja karyawan berbasis metode AHP dan SAW memberikan dampak positif dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi berkelanjutan untuk tantangan yang dihadapi Kirana Coffee, sekaligus menjadi model penerapan teknologi dalam industri makanan dan minuman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Sismadi, S. Dalis, Syamsul Bahri, and D. Setiawan, "MODEL RAPID APPLICATION DEVELOPMENT UNTUK RANCANG BANGUN SISTEM PENGELOLAAN TRANSAKSI PERDAGANGAN INDOSURRATI SUKSES MAKMUR," *INTI Nusa Mandiri*, vol. 18, no. 1, pp. 13–22, Aug. 2023, doi: 10.33480/INTI.V18I1.4241.
- [2] D. Novitasari and A. Halim Wijaya, "Web Based Ordering and Inventory Information System for Online Printing Services with TAM Method," *Tech-E*, vol. 5, no. 1, pp. 87–92, Sep. 2021, doi: 10.31253/TE.V5I1.665.
- [3] U. Mponela, Dr. K. Shereef, and Dr. Tawarish, "Online Food Ordering System," *Feb-Mar 2024*, no. 42, pp. 43–52, Feb. 2024, doi: 10.55529/IJITC.42.43.52.
- [4] "The Decision Support System Design Of Employee Performance Appraisal Using Analytical Hierarchy Process (AHP) Method - Consensus." Accessed: Jan. 15, 2025. [Online]. Available: <https://consensus.app/papers/the-decision-support-system-design-of-employee-taufiq-sugiharto/eb36302909b75c1394cd8e84a8f770a9/?extracted-answer=Metode+Analytical+Hierarchy+Process+%28AHP%29+menyederhanakan+masalah+yang+kompleks+dan+mempercepat+pengambilan+keputusan+dalam+penilaian+kinerja+karyawan%2C+memastikan+evaluasi+yang+objektif+dan+transparan.&q=metode+penilaian+kinerja+karyawan+menggunakan+kombinasi+metode+Analytical+Hierarchy+Process+%28AHP%29+dan+Additive+Scoring+Weighting+%28ASW%29%2C+yang+memastikan+proses+evaluasi+lebih+objektif+dan+transparan&pro=on&lang=id>
- [5] A. Arbansyah, D. A. Darmawan, and A. J. Latipah, "Comparative Analysis of the Application of AHP and SAW in the Selection of the Best Employees at the Main Samsat Office, Samarinda City.," *JSE Journal of Science and Engineering*, vol. 1, no. 2, pp. 109–115, Jan. 2024, doi: 10.30650/JSE.V1I2.3838.
- [6] C. L. Citroen, "The role of information in strategic decision-making," *Int. J. Inf. Manag.*, vol. 31, no. 6, pp. 493–501, 2011, doi: 10.1016/J.IJINFOMGT.2011.02.005.
- [7] R. Sorokin and V. Vyatkin, "Towards web-applications for domain-specific languages and development tools," *2023 IEEE 2nd Industrial Electronics Society Annual On-Line Conference (ONCON)*, pp. 1–6, 2023, doi: 10.1109/ONCON60463.2023.10431381.
- [8] N. Caniati, A. Lubis Ghozali, and A. Samaruddin, "Implementasi Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Dan Minuman Pada Kafe Berbasis Web Menggunakan Jaringan Intranet," *JURNAL ILMIAH ILMU KOMPUTER*, vol. 3, no. 2, pp. 8–13, Jan. 1970, doi: 10.35329/JIHK.V3I2.52.
- [9] A. U. Khan, A. U. Khan, and Y. Ali, "ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) AND ANALYTIC NETWORK PROCESS METHODS AND THEIR APPLICATIONS: A TWENTY YEAR REVIEW FROM 2000-2019," *International Journal of the Analytic Hierarchy Process*, vol. 12, no. 3, pp. 369–402, 2020, doi: 10.13033/IJAHP.V12I3.822.
- [10] B. Sartika and D. C. P. Buani, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE SAW (STUDI KASUS KELURAHAN JATIWARINGIN)," *JURNAL AKADEMIKA*, vol. 14, no. 2, pp. 33–37, Apr. 2022, doi: 10.53564/AKADEMIKA.V14I2.857.